

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai faktor –faktor yang dapat mempengaruhi tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia periode triwulan I/2000 - triwulan II/2007, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi, Jumlah Uang Beredar, tingkat suku bunga internasional SIBOR, dan nilai tukar rupiah terhadap USD) berpengaruh terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum Di Indonesia
2. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia.
3. Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia.
4. Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh secara signifikan dan menunjukkan arah negatif terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia.
5. Tingkat suku bunga internasional SIBOR berpengaruh negatif terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia.
6. Nilai tukar rupiah terhadap USD berpengaruh negatif terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia.

5.2 Saran – Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Indonesia (Makro)

- Bagi Bank Indonesia sebagai otoritas moneter sebaiknya berhati-hati dalam menentukan suku bunga SBI. Harus tetap memperhatikan kondisi perekonomian baik domestik maupun internasional, mengingat tingkat suku bunga SBI merupakan referensi dari tingkat bunga deposito bank-bank umum dan mempengaruhi suku bunga lainnya, laju inflasi dan jumlah uang beredar.
- Bank Indonesia hendaknya terus mengupayakan reformasi di bidang moneter dengan menitik beratkan pada dampak faktor luar negeri dan juga memperhitungkan kemampuan faktor internal. Faktor internal yang penting untuk dicermati adalah kemampuan otoritas moneter memainkan instrumen kebijakannya dengan lebih transparan, diantaranya kebijakan penentuan tingkat bunga, tingkat inflasi, Jumlah Uang Beredar, nilai tukar (kurs) dan lain-lain.

2. Bagi Bank-Bank Umum (Mikro)

Sebagai pelaku dunia perbankan, bank-bank umum hendaknya menentukan tingkat suku bunga kredit yang wajar mengikuti suku bunga acuan yaitu SBI dan mampu dijangkau oleh para pelaku usaha di sektor riil. Dengan cara melakukan peningkatan efisiensi, dan memberikan himbauan atau bahkan peringatan kepada manajemen bank untuk memperhatikan pula pelaksanaan fungsi intermediasi disamping kepentingan bank untuk mencapai margin keuntungan yang lebih bersifat jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Umum di Indonesia adalah tingkat suku bunga SBI maka untuk peneliti selanjutnya hendaknya dianjurkan untuk meneliti lebih jauh tentang faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga SBI.
 - Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh dan hubungan untuk jangka panjang, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis pengaruh dan hubungan dalam jangka pendek dengan menggunakan metode analisis ECM (Error Correction Model).
-